

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Upacara Reba merupakan upacara ritual terbesar yang dirayakan oleh masyarakat Ngada. Reba yang dilaksanakan bervariasi antara bulan Desember hingga bulan Maret berdasarkan kalender Masehi. Reba Nage secara tradisional dilaksanakan pada *Wula Nage* (bulan Nage) bertepatan dengan bulan Januari.

1. Tahapan upacara ritual Reba Nage meliputi: tahap persiapan yang dilakukan oleh masyarakat Nage, tahap berikutnya adalah tahap awal adalah *Ruki Ana Mau, Rebha/Reba Uma*, upacara *Reba Bhaga* dan *Tege kaju lasa*. Ketiga upacara ini harus dilakukan dahulu sebelum malam pertama perayaan inti *Reba* yaitu *Kobe Dheke/Dheke Reba*. Berikutnya adalah tahap inti, pada upacara ini ada beberapa hal penting yang dilakukan yaitu: *Dheke Reba*. Pada Reba Nage, ada suku-suku tertentu yang mempunyai upacara ritual khusus pada malam *Kobe Dheke* yaitu upacara *Pupu Muku*. Upacara *Pupu Muku* adalah upacara yang berkaitan dengan pisang(muku) sebagai acara resmi pembukaan pesta Reba, *Sedo Uwi* merupakan tarian tandak khusus yang dirayakan oleh masyarakat Ngada umumnya pada saat Reba, *Woko Uwi* merupakan upacara puncak yang khusus dan unik yang hanya terdapat pada upacara Reba Nage dan upacara dimana *O Luka* dinyanyikan, *Su'i Uwi* adalah upacara terakhir pada perayaan inti *Reba* yang dilaksanakan

pada malam hari setelah *Woko Uwi*. Berikutnya adalah tahap penutup yaitu upacara *Reba Nage* memiliki 2 tahapan yaitu *Pojo Tebu/Roa Hota* dan *Poke Lasu Lasu Wara*.

Nyanyian *O Luka* merupakan sebuah nyanyian yang dilantunkan pada saat upacara puncak *Woko Uwi*. Syair-syair *O Luka* mengisahkan nama-nama tempat persinggahan nenek moyang sewaktu perjalanan dari tempat asalnya yang dipercayai berasal dari *Sina One* (daratan Cina) menuju *Nabe Tegu* di kampung Nage. selain itu, syair-syair *O Luka* juga menyebutkan seluruh nama-nama suku/*Woe*, *Sa'o*, *Madhu* dan *Bhaga* dari seluruh suku di kampung Nage, Bowaru, dan Wajo. Pada upacara *Reba* lainnya syair-syair ini di ucapkan pada saat *Su'i Uwi*.

2. Makna yang terkandung dalam nyanyian *O Luka* adalah makna Denotasi dan Konotasi yang makna denotasi yang terkandung dalam setiap syair memiliki maknanya masing-masing yang artinya di dalam syair tersebut menceritakan perjalanan para leluhur mulai dari persiapan perlengkapan sebelum memulai perjalanan yang mulai dari daratan Cina dengan rute persinggahan melewati daerah Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Selat Sape, Sumba, dan berakhir di Aimere. Perjalanan para leluhur menggunakan transportasi laut berupa perahu. Dan setelah mereka melewati daerah tersebut para leluhur melanjutkan perjalanan dan menyebar ke seluruh daratan Flores hingga tiba di kampung Mala. Dan makna konotasi dari syair tersebut yaitu menyatakan para leluhur pada zaman dahulu

melakukan perjalanan dari tempat yang sangat jauh hingga tiba di tempat terakhir mereka dengan melewati berbagai rintangan dan tantangan.

## **B. Saran**

Budaya adalah warisan para leluhur yang patut untuk dipertahankan oleh masyarakat setempat. Budaya juga merupakan identitas suatu daerah atau bangsa yang membuat kita memiliki kekhasan yang berbeda dengan daerah lain atau negara lain. Oleh karena itu, peneliti memberikan sejumlah saran bagi berbagai pihak berikut ini:

### 1. Bagi warga Desa Dariwali dan Bowaru

Warga desa Dariwali dan Bowaru harus lebih mempelajari dan memahami nilai-nilai pokok pada upacara Reba Nage dengan memahami makna nyanyian *O Luka* saat upacara tersebut.

### 2. Bagi pemangku adat

Agar perlu mengkaji ritual ini, sebagai bentuk penghargaan dan Upaya dalam melestarikan budaya lokal serta mempublikasikan kebudayaan tersebut kepada dunia luar untuk dijadikan sebagai wisata budaya daerah.

### 3. Bagi Generasi Muda

Penulis mengharapkan generasi muda di desa Dariwali dan Bowaru menghargai, menghayati, dan melestarikan budaya setempat, khususnya nyanyian *O Luka* yang memiliki makna dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Bagi pemerintah setempat

Penulis mengharapkan pemerintah Daerah Ngada berkenan memfasilitasi upaya pelestarian dan budaya masyarakat termasuk didalamnya nyanyian O Luka dalam upacara Reba Nage.

5. Bagi penelitian lanjutan agar perlu mengkaji lebih mendalam tentang tahapan upacara Reba Nage.